

**PERAN BALAI PEMASYARAKATAN DALAM BIMBINGAN
KLIEN NARKOBA GUNA MENCEGAH PENGULANGAN
KEJAHATAN NARKOBA**

TESIS

**Disusun Dalam Rangka Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Magister**

Program Magister Hukum



Oleh :

SUCIPTO, S.H.

2014-02-013

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN BALAI PEMASYARAKATAN DALAM BIMBINGAN KLIEN NARKOBA GUNA MENCEGAH PENGULANGAN KEJAHATAN NARKOBA

Disusun Oleh:

SUCIPTO, S.H.

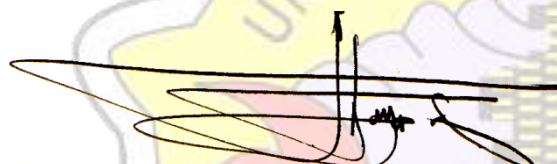
2014-02-013

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal Agustus 2018

Pembimbing Utama,

Anggota Dewan Penguji I,



Dr. Hidayatullah, S.H., M.Hum.



Dr. Sukresho, S.H., M.Hum.

Pembimbing Pendamping,

Anggota Dewan Penguji II,



Dr. Iskandar Wibawa, S.H., M.H.

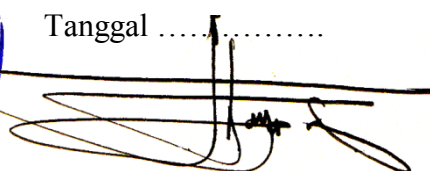


Dr. Dra. Sulistyowati, S.H., C.N.

Tesis ini telah diterima sebagai persyaratan

Untuk memperoleh gelar Magister

Tanggal



Dr. Hidayatullah, S.H., M.Hum.
Ketua Program Magister Hukum

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sucipto, S.H

N I M : 2014-02-013

Alamat : Desa Sumberjo RT. 01 RW. 07 Rembang Jawa Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena tesis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Kudus, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan

Materai
6000

Sucipto, S.H.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas RidhoNya telah berkenan melimpahkan rahmatNya, sehingga tercapailah keinginan penulis untuk menyusun sebuah Tesis yang berjudul “PERAN BALAI PEMASYARAKATAN DALAM BIMBINGAN KLIEN NARKOBA GUNA MENCEGAH PENGULANGAN KEJAHATAN NARKOBA”. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Magister Ilmu Hukum dengan konsentrasi Hukum Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Muria Kudus.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Suparno, S.H., M.S. selaku Rektor Universitas Muria Kudus.
2. Bapak Dr. Hidayatullah, S.H., M.Hum. selaku Ketua Program Magister Hukum Universitas Muria Kudus.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, SH. M.Hum selaku selaku Pembimbing Utama yang membimbing secara langsung sejak persiapan sampai akhir penulisan.
4. Bapak Dr. Iskandar Wibawa, S.H, M.Hum. selaku Pembimbing Pendamping yang membimbing sehingga penulisan Tesis ini tersusun dengan baik.
5. Kepala Bapas Pati yang telah memberi ijin survei kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Balai Pemasyarakatan Pati.
6. Pembimbing Kemasyarakatan yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis.
7. Semua staf pegawai Program Magister Hukum Universitas Muria Kudus.
8. Istri saya Arry Wahyuningsih, S.Pd., atas segala motivasi, perhatian dan doanya serta kesabaran menunggu di rumah selama beberapa waktu. Dan Ananda tercinta Najwa Nathania Ardenci dan Farrel Fadhil Ardenci yang setia menemani Ayah lembur.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan rasa tulus ikhlas harapan penulis tidak lain semoga amal kebajikan beliau akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Apabila Tesis ini ada hal-hal yang kurang berkenan di hati para pembaca, oleh karenanya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan maklum adanya.

Kudus, Agustus 2018

Penulis
Sucipto, S.H.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon".

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”. (Q.S Al-Baqarah 216)

PERSEMBAHAN

Kupanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Dialah Maha Segalanya dan karena-Nya aku bisa mempersembahkan sebuah karya kecilku untuk orang-orang yang selalu menantikan saat-saat ini:

- ✓ Orang tuaku tercinta Bapak Wardji (Alm) dan Ibu Rina yang senantiasa tak pernah berhenti mendoakan, mencintai dan mendukungku dalam segala hal.
- ✓ Istriku tercinta Arry Wahyuningsih, S.Pd., atas segala motivasi, perhatian dan doanya serta kesabaran menunggu di rumah selama beberapa waktu.
- ✓ Ananda tercinta Najwa Nathania Ardenci dan Farrel Fadhil Ardenci yang setia menemani Ayah lembur mengerjakan Tesis.

ABSTRACT

Coaching and guidance to clients carried out by the Correctional Center is very important in supporting the Government's program in reducing crime, especially narcotics crime. The guidance and guidance given to narcotics clients by Bapas is currently only given to clients who submit Conditional Exemptions, Free Before Leave and Conditional Leave. The purpose of the coaching and guidance is after free prisoners or leaving the Penitentiary have expertise and most importantly, do not commit crimes again.

This type of research is included in the type of analytical descriptive research with an empirical juridical approach method to look at the complete research problems originating from primary data and secondary data as supporting data. Data retrieval is done by field study (interview) and literature study, the data obtained are analyzed qualitatively and presented in descriptive form.

The results of this thesis study found that drug clients at Pati Penitentiary in 2016 were 61 people, consisting of 59 male inmates and 2 female inmates. In 2017 the number of inmates assisted in Bapas Pati was 78 inmates, consisting of 72 male inmates and 6 female inmates, thus the number of prisoners in Bapas Pati from 2016 to 2017 experienced an increase. The role of Bapas was very strategic in fostering and guiding inmates, because Bapas has a great responsibility, which is to educate and foster inmates to become better individuals and be accepted again in the midst of society. Guidance system based on Article 5 of Law Number 12 of 1995 concerning Corrections. Constraints that arise in conducting guidance to drug clients in Correctional Facilities (BAPAS) Pati, Limited officers in Bapas Pati, lack of budget, there are still clients who are not serious in following the guidance and guidance and facilities and infrastructure in Bapas Pati. The concept of good guidance for drug clients in the future The implementation of the concept of guidance for the future, especially for the clients of the assisted in general and clients of drug cases in particular, is by guiding the inmates from the beginning, from the time the inmates entered the detention center or Prison.

Keywords: Keywords: The Role of Correctional Institutions and Narcotic Client Guidance

ABSTRAK

Pembinaan dan bimbingan kepada Klien yang dilaksanakan oleh Balai Pemasyarakatan sangat penting dalam mendukung program Pemerintah dalam mengurangi tindak kejahatan, khususnya tindak pidana narkoba. Pembinaan dan bimbingan yang diberikan kepada Klien Narkoba oleh Bapas saat ini hanya diberikan bagi Klien yang mengajukan Pembebasan Bersyarat, Cuti Menjelang Bebas dan Cuti Bersyarat. Tujuan dari pembinaan dan bimbingan tersebut adalah setelah Narapidana bebas atau keluar dari Lembaga Pemasyarakatan mempunyai keahlian dan yang terpenting yaitu tidak melakukan kejahatan kembali.

Jenis penelitian ini adalah termasuk dalam tipe penelitian deskriptif analitis dengan metode pendekatan *juridis empiris* untuk melihat secara lengkap permasalahan penelitian yang bersumber dari data primer dan data sekunder sebagai data pendukung. Pengambilan data dilakukan dengan cara studi lapangan (wawancara) dan studi kepustakaan, data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif.

Hasil penelitian tesis ini diketahui bahwa, Klien Narkoba di Balai Pemasyarakatan Pati pada tahun 2016 jumlahnya adalah 61 orang, terdiri dari 59 narapidana laki-laki dan 2 narapidana perempuan. Pada tahun 2017 jumlah narapidana binaan di Bapas Pati jumlahnya ada 78 Narapidana, yang terdiri dari 72 narapidana laki-laki dan 6 narapidana perempuan, dengan demikian jumlah narapidana di Bapas Pati dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan. Peran Bapas sangat strategis dalam membina dan membimbing narapidana, karena Bapas mempunyai tanggungjawab yang besar, yaitu mendidik dan membina narapidana untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan dapat diterima kembali di tengah-tengah masyarakat. Sistem pembinaan berdasarkan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan. Kendala-kendala yang muncul dalam melakukan bimbingan terhadap klien narkoba di Balai Pemasyarakatan (Bapas) Pati, Terbatasnya petugas di Bapas Pati, minimnya anggaran, masih adanya klien yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembimbingan dan pembinaan dan sarana dan prasarana di Bapas Pati. Konsep pembimbingan yang baik bagi Klien Narkoba di masa mendatang Penerapan konsep bimbingan untuk masa yang akan datang khususnya bagi klien warga binaan pada umumnya dan klien warga binaan kasus narkoba pada khususnya yaitu dengan membimbing warga binaan dari awal, yaitu dari sejak warga binaan masuk ke Rutan atau Lapas.

Kata Kunci : Peran Balai Pemasyarakatan dan Bimbingan Klien Narkoba

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT (DALAM BAHASA INGGRIS)	vi
ABSTRAK (DALAM BAHAS INDONESIA)	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kerangka Pemikiran	8
1. Kerangka Konseptual	8
2. Kerangka Teoritis	14
F. Metode Penelitian	22
1. Pendekatan Masalah	22
2. Spesifikasi Penelitian	23
3. Populasi dan Penentuan Sampel	23
4. Metode Pengumpulan Data	24

5. Metode Analisis Data	26
G. Sistematika Penulisan	27
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	29
A. Tinjauan Umum Tentang Pidanaan	29
1. Pengertian Pidana	29
2. Tindak Pidana	31
2.1. Pengertian Tindak Pidana	31
2.2. Unsur-Unsur Tindak Pidana	32
2.3. Perbuatan Pidana dan Pertanggungjawaban Pidana	34
2.3.1. Perbuatan Pidana	34
2.3.2. Pertanggungjawaban Pidana	34
3. Pengertian Pidanaan	36
B. Tinjauan Umum Tentang Balai Pemasyarakatan	37
1. Pengertian Balai Pemasyarakatan	37
2. Tugas Balai Pemasyarakatan	38
3. Program Pembinaan di Balai Pemasyarakatan	39
C. Penegakan Hukum Dalam Kontek Sistem Peradilan	
Pidana di Indonesia	40
D. Pengulangan Tindak Pidana (<i>Recidive</i>)	43
E. Tindak Pidana Narkotika	45
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Peran Balai Pemasyarakatan (Bapas) Pati Dalam	
Membimbing dan Pembinaan Terhadap Klien Narkoba	47

1. Profil Balai Pemasarakatan Pati.....	47
a. Landasan Hukum Bapas Pati	51
b. Fungsi Balai Pemasarakatan (Bapas)	52
c. Jumlah Pegawai di Balai Pemasarakatan Pati	52
d. Sarana dan Prasarana di Bapas Pati	53
2. Peran Balai Pemasarakatan Pati Dalam Membimbing	
Klien Narkoba	53
B. Kendala-Kendala Yang Muncul Dalam Melakukan	
Bimbingan Terhadap Klien Narkoba di Balai	
Pemasarakatan Pati	70
C. Konsep Pembimbingan Yang Bagi Klien Narkoba di Masa....	
Yang Akan Datang	75
BAB IV PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	81
Daftar Pustaka	
Lampiran-Lampiran	